

شخصية "ليلي" في القصة القصيرة "مضجع العروس" لخليل جبران
دراسة تحليلية سيكولوجية لسيجموند فرويد



هذا البحث
مقدم إلى كلية الآداب والعلوم الثقافية
بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية
لإتمام بعض الشروط للحصول على اللقب العالمي
في علم اللغة العربية وأدبها

وضع :

أو في آني فرميدياننغر

رقم الطالبة : ١٠١١٠٧٤

شعبة اللغة العربية وأدبها
كلية الآداب والعلوم الثقافية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية
جو كجاكرتا

٢٠١٤

اثبات الاصلية

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Offiany Prameidianninggar
NIM : 10110074
Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa:

- Skripsi yang berjudul syakhshiyatul Laila fii qishoh qasirah Madja Al-'urus Li Kahil Gibran (dirasah Tahliliyah sikulujiyah syakhsiyah Li Sigmund Freud) merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Oktober 2014



Offiany Prameidianninggar

NIM 10110074

الشعار والإهداء

ما قيمة النجاح بدون خلقٍ

أهدى هذا البحث إلى:

أمي ستي ديان ريمبا أنيك و أبي أندارو فراستيو اللذين ربياني منذ صغرى حتى
يومنا هذا وأحبّاني في أية حالة بدعائهم وجهودهما أستطيع أن أُتمّ هذا البحث.

جزاهما الله أحسن الجزاء كما كسبا.

أختي الكبيرة فراميتا خان سوسد يا نغ جهيا والصغرى واندارى فرثما ريادى نعتيا
اللذين قد بذلتا جهدهما في رفع همّي وأخي الكبير الذي جعلني أقوى وأصبر دائما
لإتمام هذا البحث وأخي الصغير اختار الذي جعلني عائدة إلى التبسم حين
سقطت.

جدتي المحبوبة التي جعلتني متعلمة الصبر و تدعو لي لنجاحي.

عمي و عمي اللذين يدعوان لي لنجاحي و يشاجعاني.
و جميع الأصحاب الذين منحوا بعض أو قاتهم لمساعدة تمام هذا البحث.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 2636 /2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

شخصية "ليلي" في القصة القصيرة "مضجع العروس" لخليل جبران

دراسة تحليلية سيكولوجية لسيجموند فرويد

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : OFFIANY PRAMEIDIANNINGGAR

NIM : 10110074

Telah dimunaqosahkan pada : Selasa, 22 Oktober 2014

Nilai Munaqosah : A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Drs. Mustari, M.Hum

NIP 19601116 199603 1 001

Pengaji I

Prof. Dr.H. Taufiq A. Dardiri, SU
NIP. 19510910 197703 1 002

Pengaji II

Yulia Nasrul Latifi,S.Ag,M.Hum
NIP. 19720706 199803 2 001

Yogyakarta, 29 Oktober 2014
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Hj. Siti Maryam,M.Ag
NIP. 19580117 198503 2 001

صفحة موافقة المشرف

Kepada Yth.

Yogyakarta, 22 September 2014

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari aspek isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca keseluruhan skripsi:

Nama : Offiany Prameidianninggar

NIM : 10110074

Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : شخصية "ليلي" في قصة قصيرة "مضجع العروس" لخليل جبران :
(دراسة تحليلية سينولوجية لسيجموند فرويد)

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Oktober 2014
Pembimbing



Drs. Mustari, M.Hum
NIP. 19720706 199803 2 001

أثبات الأصالة

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Offiany Prameidianninggar

NIM : 10110074

Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul syakhshiyatul Laila fii qishoh qasirah Madja Al-'urus Li Kahlil Gibran (dirasah Tahliliyah sikulujiyah syakhshiyah Li Sigmund Freud) merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Offiany Prameidianninggar

NIM 10110074

صفحة موافقة المشرف

Kepada Yth.

Yogyakarta, ٢٢ September ٢٠١٤

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari aspek isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca keseluruhan skripsi:

Nama : Offiany Prameidiannigar

NIM : ١٠١١٠٠٧٤

Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : شخصية "ليلي" في قصة قصيرة "مضجع العروس" لخليل جبران :

(دراسة تحليلية سينولوجية لسيجموند فرويد)

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, ٢٢ Okt ٢٠١٤

Pembimbing

Drs. Mustari, M.Hum
NIP. ١٩٧٢٠٧٠٦ ١٩٩٨٠٣ ٢ ٠٠١

Abstraksi

Berbagai macam bentuk karya sastra dari semua jenisnya, cerpen adalah salah satu bentuk karya sastra selain novel yang memiliki ukuran cerita lebih singkat dibandingkan novel, dan biasanya cerpen diangkat dari peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Sampai sekarang ini cerpen dinantikan serta diminati oleh berbagai kalangan karena kita dapat belajar dari berbagai macam karakter tokoh cerita, yang secara tidak langsung memberikan pengaruh dalam kehidupan kita sehari-hari dan kita juga dapat menyampaikan pesan-pesan moral kepada masyarakat sebagai apresiasi kita pada karya sastra.

Dalam cerpen “**Mađ ja’ al-‘Urūs**” yang diartikan “Ranjang pengantin” karya *Kahlil Gibran* menceritakan tentang sepasang kekasih yang berpisah, dikarenakan adanya orang ketiga yang tidak senang dengan hubungan mereka. Akibat munculnya orang ketiga di dalam hubungan mereka, sosok “Laila” mengalami tekanan batin ketika dirinya menikah dengan lelaki lain dan harus menerima bahwa Salim sudah bukan miliknya. Konflik ini membuat psikis “Laila” terganggu, maka dari itu cerpen ini cocok untuk dianalisis dengan psikologi sastra.

Dalam hal ini penulis memilih untuk menggunakan pisau analisis psikoanalisis Sigmund Freud yang memandang manusia sebagai bentuk kepribadian dan mempunyai unsur-unsur kejiwaan, meliputi “*id*” (*pleasure principle*), “*ego*” (*realistic principle*), dan “*superego*” (*moral principle*). Jika ketiganya bekerja secara seimbang maka manusia akan memperlihatkan watak yang wajar pula, namun jika salah satunya lebih mendominasi, maka akan terjadilah ketegangan dalam batin atau jiwa manusia yang dapat merugikan diri seseorang apabila tidak ada keseimbangan dari ketiga unsur kejiwaan tersebut.

Pada penelitian ini, melalui teori psikoanalisis tersebut penulis menemukan sepuluh permasalahan yang dialami oleh batin “Laila”, yakni tegangan batin, usaha “Laila” meninggalkan suaminya dan kembali dengan mantan kekasihnya, pertemuannya dengan Salim, keyakinan Laila untuk kembali pada mantan

kekasihnya, “Laila” yakin untuk tidak kembali ke rumahnya, “Laila” membunuh mantan kekasihnya, “Laila” bunuh diri, dan kalimat terakhir dari bibir “Laila”. Dari sepuluh permasalahan tersebut penulis menganalisis bahwasanya sembilan permasalahan yang dialami “Laila” lebih dominan pada unsur kepribadian “id” dan hanya ada satu yang dikendalikan oleh “ego”. Penulis tidak menemukan “superego” dalam diri “Laila”, sehingga dapat disimpulkan bahwa tokoh “Laila” telah mengalami ketegangan batin yang disebabkan karena tidak adanya keseimbangan dari ketiga unsur kejiwaan tersebut.

تجريد

من كل أنواع العمل الأدبي ، عرفنا أن القصة القصيرة لها حبكة أقل من الرواية. و من العادي أن القصة التي حكىـت فيها رفعت من الحياة اليومية. لذلك ما زالت القصة القصرة أحب إلى كل أفراد، لأنـ يستطـيع الإنسان أن يأخذ العبرة من شخصيتها، و هذا يؤثـر في حياتـنا اليومـية حتى نـستـطـيع أن نـعـظ عن النـتـائـج السـلـوكـية إلى المـجـتمـع ، و هذا دـلـيل على اهـتمـامـنا بالـعـمل الأـدـيـ.

في قصة قصيرة "مضـجـع العـروـس" التي ألفـته خـليل جـران ، حـكـيـت فيه عن الحـبـيـن المـتـفـارـقـين بـسـبـب يـحـول دونـها طـرـفا آخر . من هـنـا شـعـرـت "لـيلـي" بـالـأـضـغـاطـ الـبـاطـنـيـ و تـزـيدـ تلكـ الأـضـغـاطـ حـينـما تـتزـوـج "لـيلـي" بـرـجـلـ آخـر . تـؤـدـيـ هـذـهـ المـسـأـلةـ إـلـىـ الـانـزـعـاجـ الـنـفـسـيـةـ . لـذـلـكـ هـذـهـ القـصـةـ الـقـصـيرـةـ مـنـاسـبـةـ تـحـلـيلـهـاـ بـالـنـظـرـيـةـ السـيـكـوـلـوـجـيـةـ الـأـدـيـيـةـ .

و في هذه الفـرـصـةـ اـخـتـارـتـ الـبـاحـثـةـ هـذـهـ النـظـرـيـةـ لـأـنـهاـ تـنـظـرـ إـلـىـ إـلـاـنـ إـلـيـةـ وـ لـهـاـ العـنـاصـرـ الـنـفـسـيـةـ وـ هـيـ "الـهـوـ"ـ (مـبـدـأـ اللـذـةـ)ـ وـ "الـأـنـاـ"ـ (مـبـدـأـ الـحـقـيقـيـ)ـ وـ "الـأـنـاـ الـأـعـلـىـ"ـ (مـبـدـأـ الـأـخـلـاقـيـ)ـ . وـ إـنـ عـمـلـتـ كـلـ ثـلـاثـةـ مـنـهـاـ بـالـتـواـزـنـ فـيـبـدـوـ مـنـ إـلـاـنـ طـبـيـعـةـ سـوـيـةـ . وـ إـمـاـ إـذـاـ سـيـطـرـ الـوـاحـدـ مـنـهـاـ عـلـىـ الـآخـرـ فـيـحـدـثـ مـنـهـ التـوـتـرـ الـبـاطـنـ أوـ تـخـسـرـ الـنـفـسـ الـإـلـاـنـيـةـ إـذـاـ اـخـتـلـتـ هـذـهـ الـأـبـنـيـةـ الـثـلـاثـةـ مـنـ الـنـفـسـ الـإـلـاـنـيـةـ .

في هـذـهـ الـبـحـثـ وـجـدـتـ الـبـاحـثـةـ عـشـرـةـ مـسـائـلـ الـيـ شـعـرـتـهـ "لـيلـيـ"ـ وـ هـيـ اـضـطـرـابـ "لـيلـيـ"ـ الـبـاطـنـيـ،ـ جـهـودـهـاـ فـيـ تـرـكـ زـوـجـهـاـ وـ الـعـودـةـ إـلـىـ حـبـّـهـاـ السـابـقـ،ـ لـقـائـهـاـ بـسـلـيمـ الـمـحـبـوبـ،ـ

عبارة الحب من "ليلي" إلى حبيبها السابق، اعتقادها للعودة إلى حبها السابق، تيقن "ليلي" بعدم العودة إلى بيتها، لا تردّ حبّها، قاتلت "ليلي" حبها السابق، قاتلت "ليلي" نفسها، الكلمة الأخيرة من شفتيها. و من تلك المسائل حلّلت الباحثة أن تسعه مسائل شعرته "ليلي" أكبرها في المدّ دوراً و سيطر عليها واحد من "الأنما". لا تجد الباحثة "الأنما الأعلى" في ذاتيتها ، حتى تلاحظ الباحثة أن "ليلي" تشعر بالأضغاط الباطنية ، و هذا بسبب عدم التوازن من تلك العناصر الثلاثة في ذاتيتها .

كلمة شكر وتقدير

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، و به نستعين و على أمور الدنيا و الدين، و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين، و على آله و أصحابه أجمعين، أما بعد.

قدمت الباحثة هذا البحث تحت العنوان شخصية ليلي في القصة القصيرة "مضجع العروس" لخليل جبران دراسة تحليلية سيكولوجية أدبية إلى كلية الآداب والعلوم الثقافية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجاكرتا لإتمام بعض الشروط للحصول على اللقب العالمي في العلم الإنساني.

حققت الباحثة بانتهاء البحث بمساعدة من الذين عاونوها. لذا في هذه الفرصة، أشكر شكرًا إلى:

١. فضيل المكرم الأستاذ الدكتور موسى أشعري، كرئيس بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجاكرتا.

٢. فضيلة المكرّمة الدكتورة الحاجة ستي مريم الماجستير، كعميدة بكلية الآداب والعلوم الثقافية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجاكرتا.

٣. السيدة يوليا نصر اللطيفي الماجستير، كرئيسة قسم اللغة العربية وأدبها بكلية الآداب و العلوم الثقافية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جو كجاكرتا.

٤. فضيل المكر مستارى الماجستير، كالمشرف الذي قد قضى على أوقاته واستعداده لاعطاء الإرشادات بإخلاص.

٥. المدرسين والمدرسات الذين قد أعطوني العلوم العربية وأدتها طالما تعلّمت بهذه الجامعة.

٦. الوالدين المحبوبين اللذين قد أهلهما في إتمام الدراسة في هذه الجامعة.

٧. أخي الكبير والصغير وأخواتي الكبيرات والصغيرات الذين قد ساعدوني وأعطوني الهمة في حلّ المسائل.

٨. إخواني وأخواتي وأصدقائي الذين قد ذكروني عن أهمية الدراسة والحياة، شكرًا كثيراً.

إذا وجد القراء الأخطاء في عملية كتابة هذا البحث، ترجو الباحثة الاقتراحات والانتقادات لتمام البحث.

جوكجا كرتا ٦٦ سبتمبر ٤ ٢٠١٤

الباحثة

أوفي آني فرميدياننجر

محتويات البحث

أ.....	صفحة الموضوع
ب.....	اثبات الاصالة
ج.....	الشعار و الإهداء
د.....	صفحة الموافق
٥.....	صفحة موافقة المشرف
و.....	تحرييد
ي.....	كلمة شكر و تقدير
ل.....	محتويات البحث
١.....	الباب الأول: مقدمة
١.....	أ. خلفية البحث
٤.....	ب. تحديد البحث
٤.....	ج. غرض البحث ومنافعه
٤.....	د. التحقيق المكتبي
٦.....	هـ. الإطار النظري
١٠.....	وـ. منهج البحث
١١.....	زـ. نظام البحث

الباب الثاني: سيرة الحياة جبران خليل جبران و مختصر القصة القصيرة "مضجع العروس"
١٣.....	
أ. نبذة عن ترجمة حياة المؤلف.....	١٣.....
ب. مختصر القصة القصيرة "مضجع العروس"	٢٠
الباب الثالث : تحليل العناصر الداخلية و تحليل سيكولوجي الشخصية الرئيسية بنظرية ذاتية لسيجموند فرويد في القصة القصيرة "مضجع العروس".....
٢٢.....	
أ. تحليل العناصر الداخلية.....	٢٢.....
١. الموضوع	٢٣.....
٢. الشخصية	٢٣.....
٣. الحبكة	٢٥.....
٤. الموضع.....	٢٥.....
ب. : التحليل السيكولوجي الشخصية الرئيسية "ليلي"	٢٧.....
الباب الرابع: الاختتام
الخلاصة.....	٣٩.....

الباب الأول

مقدمة

أ. خلفية البحث

إن كلمة الأدب عامة تطلق على جميع الظواهر الفكرية التي شغلت الناس و تركوا فيها آثارا مكتوبة. فآداب اللغة عندهم مؤلفة من الشعر و النثر. و الشعر يقسم إلى موضوعات كثيرة من الحماسة و الغزل و الفخر و الرثاء و المدح. و النثر يقسم إلى التاريخ و الأدب و الفقه و الفلسفة و العلم على أنواعه. و آداب اللغة هي جميع ما صنف فيها من البحوث العلمية و الفنون الأدبية فيشتمل على كل ما انتجه خواطر علمائها و قرائح الكتاب و الشعراة. و أما التعرف الخاص هو ما اثر عن شعرائها و كتابها من بدائع القول المشتمل على تصور الأخيلة الدقيقة و تصور المعنى الرقيقة مما يهذب النفس و يرقق الحس و يثقف اللسان.^١

و الأدب في حقيقة مرآة ناصعة صافية تتعكس عليها حياة أهله و ما تأثروا به من أحداث عامة و ظروف خاصة.^٢ و من عبارة المذكورة يمكن القول أن الأدب تتشابه بإحدى الأعمال الجميلة و في هذا الصدد في شكل العمل الأدبي. إن الأدب شيء خيالي و ابتكاري ، الذي يمكن فهمه عن طريق سليقة و شعور، فيحتاج إلى الفهم الذي يختلف اختلافا كثيرا عن العلوم الإنسانية الأخرى.^٣ و أيضا العمل الأدبي يتضمن على جوانب نفسية كثيرة .^٤

^١ حسيت الواد، في تاريخ الأدب، (بيروت: ١٩٩٣)، ص. ٥٢.

^٢ الأدب العربي المعاصر في مصر، (القاهرة: دار المعارف)، ص. ١١. شوقي ضيف،

Nyoman Kutha Ratna, Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, ٢٠٠٤)، hlm. ١١.

^٤ Nyoman Kutha Ratna, Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra, hlm. ٣٤.

و من أنواع الأعمال الأدبية ثلاثة ، النثر و الشعر و المسرح . و الأقصوصة هي إحدى الأعمال الأدبي بشكل نثري و فيه عناصر مهمة و هي الموضوع و الشخصية و الحبكة و الظرف التي تتعلق بعضها ببعض. و باعتبار طول القصة و قصرها تنقسم الأقصوصة إلى ثلاثة أقسام و هي قصة قصيرة (cerita) و قصة متوسطة (cerita menengah) و قصة طويلة (cerita panjang) (pendek)

٥

إن الرواية أو القصة القصيرة هي باعتبارها نوعا للعمل الأدبي تعتبر عالم الواقع التي حدثت فيها الواقعه و السلوك التي يعملاها رجل أو شخص. وكانت الواقع الإجتماعية والسيكولوجية والدينية من الموضوعات التي يكثر ظهورها في الرواية و القصة كحقيقة الحياة .^٦

في القرن المتوسط، كان الأدب العربي لم يكن مشهورا في العالم، وهذا يتعارض مع العصر الباخلي، حيث أنه وصل إلى قمة مجده العصر العباسى. وكذلك حينما دخل إلى العصر الحديث حصل الأدب العربي على مجده من جديد. ومن رواده هو خليل جبران، و في إندونيسيا معروف بـ جبران الخليل جبران. شاعر العرب الذي يعتبر في العالم. و هو الأديب، معظم أعماله الأدبية قد ترجم إلى اللغة الإندونيسية و أكثرها أقصوصته في قصة قصيرة، رغم أن بعض أعماله بشكل شعر. الأقصوصة التي كتبت في اللغة العربية و الإنجليزية هي الأجنحة المتکثرة و دمة و ابتسامة و المجنون و النبي و رمل و زبد و حدائق النبي و الآخر الأرواح المتمردة.^٧

Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan* (Jakarta Pusat:PT Dunia Pustaka Jaya, ١٩٩٨), hlm. ١١.

Siswanto, *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, ٢٠٠٥), hlm. ٢٩.

Sukron Kamil, *Sejarah Prosa Imaginative (Novel) Arab, dari Klasik hingga Modern*^v (Jakarta: Rajawali Pers, ٢٠٠٨), hlm. ٥٥.

الأرواح المتمردة هي إحدى الأعمال الأدبية انتجها خليل جبران في صورة قصة قصيرة، فيها أقصوصة متنوعة منها "مضجع العروس". و في هذه القصة عن حبتيين اسمهما ليل و سليم و كانا لا يستطيعان أن يعيشان لأن هناك يحول دونهما. و من هنا شعرت بلوعة شديدة. مثل طرفا آخر لا يرغب عن رابطهما و ينشر الفتنة على سليم و هذا الطرف هي نحبية، و إلى جانب ذلك كذّبت ليل بنفسها حتى لا تقبل الخطبة من رجل آخر، لكنها ما زالت في حب سليم و أحسّت ليل بلوعة شديد عندما سمعت قول من سليم فتوهّجت إنفعالها، و فجأة قاتلت ليل سليم.^٨ من هن نستطيع أن نستدلّ لأنّ النفسية معقدة، لأنّ حبّها المميقة و الباهظة قد تغيرت إلى الحقد و الغيظ حينها قال سليم أنه لم يعد يحبّها.

بناء على بيان سابق، فقصة "مضجع العروس" القصيرة مرحلة لبحثها بدراسة تحليلية سيكولوجية أدبية. وهذا بسبب وجود عناصر سيكولوجية يمكن استخدامها في بحث سيكولوجية أدبية. لتحليل هذه القصة القصيرة اختارت الباحثة نظرية سجموند فرويد، لأن هذه النظرية عرفت بها العناصر النفسية من شخصية رئيسية ليل على معرفة أكثر عمقا، مطابقا مع العناصر النفسية التي القاه فرويد يعني "الهو" و "الأنّا" و "الأنّا الأعلى".^٩ في الاصطلاحية السيكولوجية سيموند فرويد هذذ العناصر الثلاثة معروفة أيضا بمؤسسة ثلاثة، تدل على حياة الإنسان النفسية.^{١٠} و مع ذلك لن تنسى الباحثة تحليل العناصر الداخلية التي وردت في القصة و بالخصوص الحبكة و الموضوع و الشخصية و الخلفية، لأن هذه العناصر من لوازم في الدراسة الأدبية خصوصا لمساعدة تحليل الشخصية الرئيسية.

^٨ جبران خليل جبران، "الأرواح المتمردة، قاهرة: دار العرب، ١٩٠٨.
Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, hlm. ٦٢.
Sigmund Freud, *Psiikoanalisis Sigmund Freud* (Jakarta: Gramedia Pustaka, ٢٠٠٦), ^{١٠} hlm. ٣٢.

ب. تحديد البحث

إن المسألة في هذا البحث هي نفسية ليلي في قصة قصيرة "مضجع العروس" التي ستسرحه الباحثة في صور ح سؤال، كما يلي:

كيف كان تصوير نفسية ليلي في قصة مضجع العروس في منظور سيموند فرويد؟

ج. غرض البحث و منافعه

بناء على تحديد البحث كان غرض هذا التحليل كما يلي:

تفصيل نفسية ليلي في قصة "مضجع العروس" القصيرة على أساس النظرية السيكولوجية سيموند فرويد.

و أما المنافع من هذا التحليل، فمنها يلي:

- تقديم الخطوات في تحليل الأعمال الأدبية بنظرية نفسية.
- حصول على النجاح في الدراسة.

د. التحقيق المكتبي

إن التحقيق المكتبي مهم تفيذه من قبل البحث في عملية البحث. وهذا لأجل معرفة موقف البحث من البحوث الأخرى. وقد تيقنت الباحثة أن هناك باحثين يمارضون في البحث غير أن الموضوع مختلف احتلafa كثيرا.

فا لتحليل النفسي لقصة "مضجع العروس" القصيرة على ما علمت الباحثة لم يقم بدراسة فيها أحد. و مع ذلك هناك من يدرس في استخدام نفس النظرية، منهم:

أ. ديان ريكا فهيليفي، المخترج من عمليّة الآداب و العلوم الثقافية بجامعة الاسلامية الحكومية سونن كالجاجا يوكياكرا سنة ٢٠١٣ كتبت البحث تحت الموضوع "شخصية سباد في رواية أخزان اسباد طالب عمران (دراسة تحليلية سيكلوجية لسيجموند فرويد)". بحثت في بحثها عن لوعة المسافر بسبب كثرة المشاكل، و هذه المشاكل يجعله في حالة نصف الواقعى من عندى عالم شكل الواقعى.^{١١}

ب. أسيف فهريزال، المخترج من كلية الآداب و العلوم الثقافية بجامعة الاسلامية الحكومية سونن كالجاجا يوكياكرا سنة ٢٠٠٨ كتب البحث تحت الموضوع "فايزه في القصة و نسيت أني إمرأة لإحسان عبد القدوس (دراسة تحليلية سيكلوجية أدبية لسيجموند فرويد)". بحث في بحثها عن بنت إسمها فايزه. و كنت فايزه لاتنشأ كما نشأوا الأولاد الآخرون في سنّها، وهذا بسبب المشكلة الطلاقة التي ألم بوالديها. و في ذلك البحث وجد عن: ١) العوامل التي تأثر النفسيّة الشخصية فايزه و هي التعرض الذي قام بوالديها. ٢) و نظرية النفسيّة لسيجموند فرويد التي ورد في شخصية رئيسية فايزه يعني الأنماذى أكثر من "الهو" أو "الأنماذى".^{١٢}

إذن، البحث عن قصة "مضجع العروس" القصيرة لخليل جبران بنظرية سيكلوجية نفسية لسيجموند فرويد لم يبحثها الباحثون السابقون. فلذلك كانت قصة "مضجع العروس" القصيرة تستحق لدراستها بتلك النظرية.

^{١١} ديان ريكا فهيليفي، شخصية سباد في رواية أخزان اسباد طالب عمران (دراسة تحليلية سيكلوجية لسيجموند فرويد)، ٢٠٠٣.
^{١٢} أسيف فهريزال، فايزه في القصة و نسيت أني إمرأة لإحسان عبد القدوس (دراسة تحليلية سيكلوجية أدبية لسيجموند فرويد)، ٢٠٠٨.

٥. الإطار النظري

وهدف هذا البحث هو الكشف عن ذاتية الشخصية الرئيسية بنظرية سيكولوجية نفسية لسيجموند فرويد. فاستخدمت الباحثة هذه النظرية:

١. الأدب و السيكولوجيا الأدبية

العمل الأدبي هو الإنتاج الفنى الذى استعمل اللّغة كوسيلة لها في تبليغ الرسالة، و هذا مختلف عن انتاج الفنون الأخرى، مثل فن الغناء و النشيد و فن الرسم الذى استعملت الوسيطة الحياتية، أما الأدب فاستعمل اللّغة باعتبارها وسيطة له ، و كانت اللّغة كما عرفنا قد شملت المعنى.^{١٣}

الأدب أيضا هو عبارة النفس الوعية من النفسية الكاملة.^{١٤} جاء الأدب من تعبير نفسي من الأدباء. حاولت النفس الأديب لإدراك الظواهر حوله والقبض عليها، ثم تلقىها قبل أن يعبر عنها في صورة أفكار صوغت من خلال اللغة حيث تنتظم من الكلمات الجميلة كما قال لجن (Lacan) في كتاب لدجى (Lodge) إن الأدب هو التعبير عن النفس بوسيلة الكلمات.^{١٥} و بجانب ذلك، كان السيكولوجية و العمل الأدبي لهما علاقة وظيفية وكلاهما وسيلة لتعليم هيئة نفسية إنسانية أخرى. وفي النهاية يضم كلًا هما في السيكولوجيا الأدبية.^{١٦}

Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerepannya*^{١٣} (Yogyakarta: PustakaPelajar, ٢٠١١), hlm. ١٢١.

Suwardi Endraswara, *Teori Kritik Sastra* (Yogyakarta: CAPS, ٢٠١٣), hlm. ١٣٧.^{١٤}

Suwardi Endraswara, *Teori Kritik Sastra*, hlm. ١٢٩.^{١٥}

Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra* (Yogyakarta: CAPS, ٢٠٠٨), hlm. ٨٨.^{١٦}

السيكولوجيا الأدبية هو أحد التخصصات الجامع بين الأدب والسيكلوجيا.^{١٧} الكلمة السيكولوجية مشتقة من الكلمة سكوه(psyche) بمعنى النفس و لوجوس(logos) بمعنى العلم. و السيكولوجية لغة هي علم النفس أو العلم الذي اهتم بظواهر نفسية، لكن من تاريخ تطور هذا العلم كانت السيكولوجيا هي العلم الذي اهتم بطبيعة إنسانية.^{١٨} كما قلنا من قبل أن السيكولوجيا والأدب لهما وظائف متساوية. غير أن الظواهر النفسية التي وردت في العمل الأدبي هي الظواهر النفسية من الشخصية الخيالية. أما في البحث السيكولوجي فالشخصية حقيقة. لكنهما، يتكامل بعضهما البعض على الفهم العميق في النفس الإنسانية.^{١٩}

٢. السيكولوجيا لسيجموند فرويد

السيكولوجيا الأدبية معروفة بالتحليل النفسي الذي طورته سيجموند فرويد. وفي الحقيقة إن التحليل النفسي له بعض تعريفات، يعني كعملية سيكولوجية و كعملية أكاديمية و كإحدى نظرية. التحليل النفسي يستعمل كإحدى آلات تحليلية أو نقدية.^{٢٠} قسم سيجموند فرويد نظريته النفسية إلى ثلاثة أقسام، وهي:

● "الهو"

يعدّ "الهو" كبنية ذاتية الأقدم الموجود حين ولد الإنسان. توجد "الهو" على سبيل الوراثة و يتعلق بدوافع بيولوجية. عملت "الهو" على مبدأ اللذت (pleasure principle) و بحثت عن الارتياح الآجل. تكون

Albertine Minderop, *Psikologi Satra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, ٢٠١٠), hlm. ٥٩.^{١٧}

Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Penerbit Mutiara, ١٩٨٣), hlm. ٩.^{١٨}

Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Sastra*, hlm. ٨٨.^{١٩}
Dwi Susanto, *Pengantar Teori Sastra*, hlm. ٤٧.^{٢٠}

"الهو" من إحدى مصادر الحيوية في الإنسان. و كانت "الهو" بصفة عشوائية، المراد هنا أن طريقة عملها غير نظام منتظم، لا تعرف عن نتائج السلوك و عواقبها و لا تستطيع أن تفرق بين الحق و الباطل. تعمل "الهو" على أساس الإرادة بالذات و الكراهة و تعمل "الهو" بطريقتين و هما الحركة الانعكاسية والعملية الرئيسية.^١ الحركة الانعكاسية هي تجاوب عضلة على سبيل تلقائية مثل العطس و حركة العيون. و من العادي أن هذا العمل يخفف عن توتر.

أما العملية الرئيسية فتعلق بأحد الاستجابة السيكولوجية الأكثر عقدة. حاولت العملية لوقف التوتر بتشكيل الخيال عن موضع يزيل ذلك التوتر.^٢ مثلاً، الجائع الذي شعر بالجوع ثم خطر في ذهنه الطعام. والجائع لن يكون شابعاً ما لم يخطر الطعام أو يتخيل بأكل الطعام. و على ذلك إحتاج الإنسان إلى نظام قادر أن يدل على تخفيف التوتر الجلي. و في هذا الحال النظام الذي إحتاج إليه الإنسان

هو "الأنّا".^٣

"الأنّا" ●

"الأنّا" هو قطعة من الذات التي لابد لها أن تتبع "الهو" في البحث عن الحقيقة، و هذه الحقيقة احتاجت إليه "الهو" كقبض على التوتر. قدرت "الأنّا" لتفرق بين الخيالي و الحقيقى. و قدر "الأنّا" أيضاً في قبض التوتر عند حدّماً، وهذا بسبب عمل "الأنّا" على أسس مبدأ الحقيقة. ومع الدفع عن ذلك المبدأ قدرت "الأنّا" على تعجيل اقتناء الحاجة بطريقة التأخر على اقتناء النفس ثم بحث عن الاقتناء الآخر

Dwi Susanto, *Pengantar Teori Sastra*, hlm. ٦١.^{١١}

Yustinus Semiun, *Teori Kepribadian dan Teori Psikoanalitik Freud*^{١٢}
(Yogyakarta:Kanisius, ٢٠٠٦), hlm. ٦٢

E.Koeswara, *Teori-teori Kepribadian (psikoanalisis behavioris, humanisti)*^{١٣}
(Bandung: PT, Eresco, ١٩٩١), hlm. ٣٢.

الذى ينطابق مع المبدأ الاجتماعى و البيئي والقلبي. استعملت "الأنـا"^{٢٤} العقل استعمالـاً منطقيـاً في تعـين المـحتاجات السـابقة.

و قـيل أنـ "الأنـا" تـبع مـبدأ الحـقيقة (*reality principle*) و تـدور في عملـيتها حول العمـلية الثـانوية. و الغـرض من مـبدأ الحـقيقة هو المعـ من ظـهور التـوتر حتـى وجد المـوضع المـوفـق لاقتـاء الحاجـة. أمـا العمـلية الثـانوية فـهي التـفكـير الواقعـ، عن طـريقـة العمـلية الثـانوية رـتـبت "الأنـا" خطـة لتـلبـية الحاجـة ثمـ مـحـصـت تلكـ الخطـة، من العـادـى أنـ نـرى بـنـاجـها عن طـريقـة الفـعل. مثلـ، فـكـرـ الجـائـعـ فـي الطـعامـ ثمـ ذـهـبـ إلى ذلكـ المـكانـ. كانتـ "الأنـا" منـ أـعـضـاءـ الذـاتـيـةـ الـتـيـ قـرـتـ رـأـيـهاـ عـلـىـ الفـعلـ. وـ كـانـتـ وـظـيفـةـ "الأنـا"ـ هيـ إـعـطـاءـ إـلـشـبـاعـ عـلـىـ اـحـتـيـاجـاتـ الـأـطـعـمـةـ وـ حـمـاـيـةـ كـائـنـةـ حـيـةـ، وـ تـكـيـفـ "الـهـوـ"ـ وـ فـقـ متـطلـباتـ منـ الـوـاقـعـ الـمـحيـطـ، وـ ضـغـطـ الدـوـافـعـ الـتـيـ لـاـ يـكـنـ قـبـولـهـاـ لـدـىـ "الـأـنـاـ الـأـعـلـىـ"ـ، وـ تـنـسـيقـ وـ تـسوـيـةـ الـمـطـلـبـاتـ الـمـتـضـرـبةـ بـيـنـ "الـهـوـ"ـ وـ "الـأـنـاـ الـأـعـلـىـ"ـ، وـ الـحـفـظـ عـلـىـ حـيـاةـ الـفـردـ وـ الـمـحاـولـةـ لـتـقدـمـ النـوـعـ.

وـ إـذـاـ نـظـرـ نـاـ إـلـىـ هـذـاـ جـزـءـ وـحدـهـ فـيـ مـقـابـلـ الـكـلـ، أوـ إـذـاـ حدـثـ بـيـنـهـماـ انـقـسـامـ حـقـيقـيـ أـصـبـحـ ضـعـفـ "الـأـنـاـ"ـ وـاضـجاـ. أمـاـ إـذـاـ بـقـيـ "الـأـنـاـ"ـ مـتـحـداـ معـ "الـهـوـ"ـ وـ غـيرـ مـتـمـيـزـ عـنـهـ، فـإـنـ قـوـةـ "الـأـنـاـ"ـ هـيـ الـتـيـ تـصـبـحـ وـاضـحةـ. وـ نفسـ الشـيـءـ صـحـيـحـ بـالـنـسـبـةـ إـلـىـ عـلـاقـةـ "الـأـنـاـ"ـ بـ"الـأـنـاـ الـأـعـلـىـ"ـ:

• "الـأـنـاـ الـأـعـلـىـ"

"الـأـنـاـ الـأـعـلـىـ"ـ هـوـ التـجـسـيدـ الدـاخـلـيـ منـ الـقـيمـ وـ الـآـمـالـ التـقـليـدـيـةـ لـلـمـجـتمـعـ، كـماـ أـوـضـحـ الـوـالـدـ لـوـلـدـهـ، وـ تـنـفيـذـهـاـ عـنـ طـرـيقـ إـعـطـاءـ الـهـدـيـةـ أـوـ الـعـقـابـ. ولـ"الـأـنـاـ الـأـعـلـىـ"ـ مـادـتـانـ هـمـ الضـمـيرـ (*conscience*)

^{٢٤} Dwi Susanto, *Pengantar Teori Sastra*, hlm. ٦٢.

^{٢٥} Yustinus Semiun, *Teori Kepribadian dan Teori Psikoanalitik Freud*, hlm. ٦٦.

^{٢٦} فـروـيدـ، سـيجـمنـدـ، الـكـفـ وـالـعـرـضـ وـالـفـلقـ، (ـقاـهرـةـ: دـارـ اـشـروـقـ)، صـ. ٢٠٠٤ـ.

والأنما المثالي. الضمير هو نتاج من التجربة بالعقوبة التي اعطاه الوالد على سلوك غير لائقه وقال للولد مالا يفعله. وبالعكس الأنما المثالي ينشأ من التجربة بالهدايا للسلوك الملائمة وقال للولد ما يجب القيام به.^{٢٧} و أما الوظيفة الأساسية لأنما الأعلى فهي، الأول حاجز دوافع "الهو" و خاصة الدوافع الجنسية و المجموعية التي تعارضها المجتمع، و الثانية تشجع "الأنما" للبلوغ إلى الأمور الأخلاقية من الواقعية، و الثالثة السعي لتحقيق الكمال.^{٢٨}

و. منهج البحث

أما نوع البحث الذي عملت به الباحثة فالبحث المكتبي، قام هذا البحث عن طريقة القراءة و البحث و الدراسة عن أنواع الأدب أو الكتب المتعلقة بالموضوع البحث.

١. مصادر الوثائق

والمصدر الرئيسي في هذا البحث هو القصة القصيرة "مضجع العروس" لخليل جبران . وأما المصدر الثانوي فهو الكتب المتعلقة بهذا البحث و هي الأدب العربي المعاصر، و منهاج بحث الأدب: تحليلي سيكولوجي ، و التحليل النفسي وغيرها.

٢. عملية جمع الوثائق

في سبيل جمع الوثائق، بحثت الباحثة عن المراجع الملائمة بنظرية مستخدمة وهي عدد من الكتب التي أصبحت مصدرا رئيسيا للبحث.

٣. عملية تحليل الوثائق

- في أول المرة قامت الباحثة بتحليل القصة القصيرة من عناصرها الداخلية.

Yustinus Semiun, *Teori Kepribadian dan Teori Psikoanalitik Freud*, hlm. ٦٧.^{٢٧}
E.Koeswara, *Teori-teori Kepribadian (psikoanalisis behavioris, Humanisti)*,^{٢٨}
hlm. ٣٤.

- و الثاني بحث عن الوثائق التي أشارت إلى نفسية شخصية رئيسية.
- ثم تحليل القصة القصيرة في عناصرها الخارجية و هي جانب ذاتية الشخصية بنظرية سيكولوجية ذاتية لسيجموند فرويد.

ز. نظام البحث

الباب الأول: مقدمة تشتمل على خلفية البحث و تحديدها و غرض و البحث و منافعه والتحقيق المكتبي والإطار النظري ومنهج البحث ونظامه.

الباب الثاني: سيرة ذاتية للمؤلف و انتاجاته الأدبية وملخص القصة "مضجع العروس" القصيرة.

الباب الثالث: تحليل عناصرها الداخلية و تحليل سيكولوجية ذاتية الشخصية في قصة "مضجع العروس" القصيرة لخليل حبران بنظرية ذاتية لسيجموند فرويد و هو يشتمل على حياة الشخصية الرئيسية والصراعات الذاتية التي تمر بها الشخصية الرئيسية وتحليل ذاتية الشخصية الرئيسية.

الباب الرابع: الاختتام.

الباب الرابع

الخاتمة

أ. الخلاصة

بعد أن بحثت الباحثة عن شخصية الرئيسية "ليلي" في القصة القصيرة "مضجع العروس" هذه بالتحليلية السيكولوجية الأدبية، قدّمت الخلاصة كما يلي :

العناصر النفسية على نظرية لسيجموند فرويد في هذه القصة التي تؤثّر في الشخص الرئيسي حتّى يظهر الأضغاط الباطنية في نفسها هي "الهوا" و "الأنّا". من هنا وجدت الباحثة عشرة مسائل التي شعرت بها "ليلي". كما فضّلت الباحثة في الباب السابق أن تسعه منها أكبرها في "الهوا" دوراً وسيطر عليها واحد من "الأنّا". كانت ذاتيتها تشعر بالتوتر ، و هذا التوتر لا يمكن عن الابتعاد عنه ، لأن عدم الظهور "الأنّا الأعلى" في ذاتيتها. في الحقيقة أن هذه الحالة لا نجدها كثيراً في هيئة الإنسان ، و هذا بسبب إن كان سيطر عليها إحدى من العناصر الثلاثة فبطبع ستحدث عدم التوازن في ذاتية الإنسان . و هذه مناسبة بما شعرت بها "ليلي" وهي سيطر "الهوا" أكبر دوراً من "الأنّا" و "الأنّا الأعلى" في ذاتيتها .

ثبات المراجع

ثرت، عكاشه. ١٩٩٢. جبران خليل جبران النبي رسول وزير. القاهرة: مطبوع المكتب المصري الحديث.

جبران، خليل جبران. ١٩٩٤. المجموعة الكاملة المؤلفات. لبنان: دراجيل.

جبران، خليل جبران. ١٩٠٨. الأرواح الأمتردة. القاهرة: دار العرب.

ساكس، هانز. ٢٠٠٣. فرويد أستاذ وصديق. القاهرة: المكتبة العربية.

سلام، محمد زغلول. ١٩٦٣. النقد العربي للحديث: أصوله، قضيائاه، مناهجه، القاهرة: مكتب الأنجلو المصرية.

شوقي، ضيف. ١٩٦١. الأدب العربي المعاصر في مصر: دار المعارف.

فرويد، سيجموند. ٢٠٠٤. الكف و العرض و القلق. القاهرة: دار اشرون.

صيدح، جورج. ١٩٥٦. أدبنا و أدباءنا في المهاجر الأمريكية. مصر: جامعة الدول العربية.

Cervone, Daniel, *Kepribadian Teori dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Humanika, ٢٠١١.

Alwisol, *Psikologi kepribadian*, Malang: UMM Press, ٢٠٠٤.

Dirgagunarsa, Singgih, *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Penerbit Mutiara, ١٩٨٣.

E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian (Psikoanalisis Behavioris, Humanisti)*, Bandung: P.T. Eresco, ١٩٩١.

Endraswara, Suwardi, *Teori Kritik Sastra*, Yogyakarta: CAPS, ٢٠١٣.

Endraswara, Suwardi, *Metode Penelitian Psikologi Sastra*, Yogyakarta: CAPS, ٢٠٠٨

Freud, Sigmund, *Pengantar Umum Psikoanalisis*, terj. K.Bertens, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, ٢٠٠٦.

- Freud, Sigmund, *Psikoanalisis Sigmund Freud*, terj. K.Bertens, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, ٢٠٠٧.
- Guerin, Wilfred L. , *A Handbook of Critical Approaches to Literature*, New York: Oxford University Press, Inc, ١٩٩٩.
- Kamil, Sukron, *Sejarah Prosa Imaginative (Novel) Arab, dari Klasik hingga Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, ٢٠٠٨.
- Kutha Ratna, Nyoman, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogayakarta: Pustaka Pelajar, ٢٠٠٤.
- Minderop, Albertine, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, ٢٠١٠.
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, ٢٠٠٧.
- Pradopo, Rachmat Djoko, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar: ٢٠١١.
- Semiun, Yustinus, *Teori Kepribadian dan Teori Psikoanalitik Freud*, Yogyakarta: Kanisius, ٢٠٠٧.
- Siswanto, *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, ٢٠٠٥.
- Sudjiman, Panuti, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta Pusat: P.T. Dunia Pustaka Jaya, ١٩٨٨.
- Susanto, Dwi, *Pengantar Teori Sastra*, Yogyakarta: CAPS, ٢٠١١.

ترجمة حياة الباحثة

Nama : Offiany Prameidianinggar

Tempat/Tgl Lahir : Yogyakarta, 18 Mei 1992

NIM : 10110074

Alamat Asal : Perumahan Jambusari Indah Sleman Yogyakarta

Alamat di Yogyakarta : Perumahan Jambusari Indah Jl Gandaria no 11 RT 20 RW 70 Sleman Yogyakarta.

Nama Orang Tua

a. Ayah : Endro Prasetyo

Pekerjaan : Pensiunan

b. Ibu : Siti Dian Rimba Anik

Pekerjaan : PNS

Alamat Orang Tua : Perumahan Jambusari Indah Jl Gandaria no 11 RT 20 RW 70 Sleman Yogyakarta.

Pendidikan :

SD Muhammadiyah Sagan, Lulus Tahun 2004

SMP N 15, Lulus Tahun 2007

MAN Yogyakarta 1, Lulus Tahun 2010

Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 2010

Karya Tulis : Syakhshiyyatul Laila fii qishoh Madja Al-'urus Li Kahlil Gibran

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Offiany Prameidiannigar

NIM 10110074

"مضجع العروس"

خرج العريس و العروس من الهيكل يتبعهما **الهـنـون** الفارحون و تتقدمهما الشموع و المصابيح ، و يسير حولهما الفتىـان المترنـمـون بالأهازيـج و الصباـيا المنشـدـات أغـانـي السرور.

بلغ الموكب متـلـ العـرـيسـ المـزـدانـ بـالـرـيـاـشـ الثـمـيـنـةـ وـ الـأـوـانـيـ المـتـلـمـعـةـ وـ الـرـيـاحـينـ الـعـطـرـةـ ،ـ فـاعـتـلـىـ العـرـوـسـانـ مـقـعـدـاـ مـرـفـعـاـ وـ جـلـسـ المـدـعـوـنـ عـلـىـ الطـنـافـسـ الـخـرـيرـيـةـ وـ الـكـرـاسـيـ الـمـخـمـلـيـةـ ،ـ حـتـىـ غـصـتـ تـلـكـ القـاعـةـ الـوـاسـعـةـ بـأـشـكـالـ النـاسـ .ـ وـ سـعـىـ الخـدـامـ بـآـنـيـةـ الشـرـابـ فـتـصـاعـدـتـ رـنـاتـ الـكـؤـوسـ مـتـالـفـةـ مـعـ هـتـافـ الغـبـطـةـ ،ـ ثـمـ جـاءـ الـموـسـيـقـيـوـنـ وـ جـلـسـواـ يـسـكـرـوـنـ النـفـوـسـ بـأـنـفـاسـهـمـ السـحـرـيـةـ وـ يـبـطـنـوـنـ الـصـدـورـ بـأـلـحـافـ الـمـنـسـوجـةـ مـعـ هـمـسـ أـوـتـارـ الـعـودـ وـ تـنـهـيـدـاتـ النـايـ وـ حـفـيفـ الدـفـوفـ .ـ

ثم قـامـتـ الصـبـاـيـاـ يـرـقـصـنـ يـتـمـاـيلـنـ بـقـامـاتـ تـلـاحـقـ مـقـاطـعـ الـلـحـنـ مـثـلـماـ تـابـعـ الـأـغـصـانـ الـلـيـّـنـةـ بـجـارـيـ هـبـوبـ النـسـيمـ وـ تـشـنـيـ طـيـاتـ أـثـواـهـنـ النـاعـمـةـ كـأـنـهـاـ سـحـبـ بـيـضـاءـ يـدـاعـبـهاـ شـعـاعـ الـقـمـرـ .ـ فـشـخصـتـ إـلـيـهـنـ الـأـبـصـارـ وـ سـجـدـتـ لـهـنـ الرـؤـوسـ وـ عـانـقـتـهـنـ أـرـواـحـ الـفـتـيـانـ وـ تـقـطـرـتـ لـجـمـاهـنـ مـرـائـرـ الشـيـوخـ .ـ ثـمـ مـالـ الجـمـيعـ يـسـتـزـيدـونـ مـنـ الشـرـابـ وـ يـغـمـرـوـنـ مـيـوـلـهـمـ بـالـخـمـورـ .ـ فـنـمـتـ الـحـرـكـةـ وـ عـلـتـ الـأـصـوـاتـ وـ سـادـتـ الـحـرـيـةـ وـ تـوارـتـ الرـزاـنـةـ وـ تـضـعـضـعـتـ الـأـدـمـغـةـ وـ تـلـهـبـتـ النـفـوـسـ وـ اضـطـربـتـ الـقـلـوبـ وـ أـصـبـحـ ذلكـ المـتـلـ بـكـلـ ماـ فـيهـ كـقـيـثـارـةـ مـقـطـعـةـ الـأـوـتـارـ فـيـ يـدـ جـنـيـةـ غـيـرـ مـنـظـورـةـ تـضـرـبـ عـلـيـهـاـ بـعـنـفـ وـ تـولـدـ مـنـهـاـ أـنـغـامـاـ جـامـعـةـ بـيـنـ التـنـاسـقـ وـ الـلـتـبـاسـ :ـ فـهـنـاـ فـتـيـ يـبـوـحـ بـسـرـائـرـ حـبـ لـفـتـاةـ أـوـلـاـهـاـ الـجـمـالـ تـيـهاـ وـ

دلاًّ . و هناك كهل يجرع الكأس وراء الكأس و يطلب بلجاجة إلى المشددين إعادة أغنية ذكرته بأيام صبابته . في هذه القرنة امرأة تغامر بأطراف أجنفها رجلاً ينظر بعوده إلى سواها . و في تلك الزاوية سيدة قد بيض الشيب مفرقها تنظر مبتسمة نحو الصبايا لتنتقى منها عروسة لوحيدها . و بجانب تلك النافذة زوجة قد التخذت سكر حليها فرصة فاقربت من خليلها ، و جميعهم غارقون في بحر من الخمر و الغزل مستسلمون إلى تيار من الغبطة و السرور متناسون حوادث الأمس منصرفون عن مآني الغد منعكفون على استثمار دقائق الحاضر.

كان يجري كل ذلك و العروس الجميلة تنظر بعينين كثبيتين إلى هذا المشهد مثلما ينظر الأسير اليائس إلى جدران سجنه السوداء . و تلفت بين الآونة و الأخرى نحو زاوية من زوايا تلك القاعة حيث جلس فتى في العشرين من عمره منفردًا عن الناس المغبطين انفراد الطائر الجريح عن سربه ، مبكلاً زنديه على صدره كأنه يحول بهما بين قلبه و الفرار ، محدقاً إلى شيء غير منظور في فضاء تلك القاعة كأن ذاته المعنوية قد انفصلت عن ذاته الحسية و ساحت في الخلاء متبعه أشباح الدجى . انتصف الليل و تعاظمت غبطة الجماعة حتى صارت ثورة ، و احتمرت أدمعتهم حتى تجلحت ألسنتهم ، فقام العريس من مكانه و هو كهل خشن المظاهر وقد تغلب السكر على حواسه و طاف يتكلّف اللطف و الرقة بين الناس . في تلك الدقيقة أومأت العروس إلى صبية أن تقترب منها . فاقتربت و جلست بجانبها . و بعد أن تلفت العروس إلى كل ناحية تلقت جازع يريد

أن يفشي سرّاً خفيّاً هائلاً لرّت إلى الصبية و همست في أذناها هذه الكلمات بصوت مرتعش : "

أستحلفك يا رفيقي بالعواطف التي ضمّت نفسينا مذ كنّا صغيرتين . أستحلفك بكلّ ما هو عزيز

لديك في هذه الحياة . أستحلفك بمحبّاتِ صدرك . أستحلفك بالحبّ الذي يلامس أرواحنا و يعلها

شعاعاً . أستحلفك بأفراح قلبك و أوجاع قلبي أن تذهبي الآن إلى سليم و تطلبني إليه أن يتزلّ خفية

إلى الحديقة و ينتظري هناك بين أشجار الصفصاف . تضرّعي إليه عني يا سوسان حتى يجيئ طلبي .

ذكرّيه بالأيام الغابرة ، توسلّي إليه باسم الحبّ ، قولي له هي تعسة عميماء ، قولي له هي مائة تريد أن

تفتح قلبها أمامك قبل أن يكتنفها الظلام ، قولي له هي هالكة شقّيّة تريد أن تعرف بذنبها و

تلتمس عفوك ، أسرععي إليه و ابتهلي عني أمامه و لا تخافي مراقبة هؤلاء الخنازير لأنّ الهمور قد

سدّت آذانهم و أعمت بصائرهم.

فقمت سوسان من جانب العروس و جلست بقرب سليم الكثيب المنفرد وحده و أخذت تستعطفه

خامسة في أذنه كلمات رفيقتها و دلائل الودّ و الإخلاص بادية على ملامحها و هو منحني الرأس

يسمع و لا يجيئ ببنت شفة . حتى إذا ما انتهت من كلامها نظر إليها نظرة ظامئ يرى الكأس في قبة

الفلك ، و بصوت منخفض تخلله آتياً من أعماق الأرض أجابها قائلاً : " سأنتظركا في الحديقة بين

أشجار الصفصاف ". قال هذه الكلمات قام من مكانه و خرج إلى الحديقة.

مضى بعض دقائق حتى قامت العروس و اتبعته مختلسة خطواتها بين رجال فتنتهم ابنة الكروم و نساء

شغلت قلوبهن صباة الفتیان . و لما بلغت الحديقة الموسأة بأثواب الليل أسرعت ملتفتها إلى الوراء . و

مثل غزال جازع هارب إلى كناسه من الذئاب الخاطفة تقدّمت نحو أشجار الصفصاف حيث وقف ذلك الفتى . و لما رأت نفسها بجانبه ترامت عليه و طوّقت عنقه بزندتها و حدقـت إلى عينيه ثم قالـت و الألفاظ تتـسـارـعـ منـ شـفـتيـهاـ بـسـرـعـةـ الدـمـوعـ مـنـ أـجـفـانـهاـ : " اـسـعـيـ ياـ حـبـيـ . اـسـعـيـ جـيدـاـ " . هـاـ قـدـ نـدـمـتـ عـلـىـ جـهـالـتـيـ وـ تـسـرـعـيـ . قـدـ نـدـمـتـ يـاـ سـلـيمـ حـتـىـ سـحـقـتـ النـدـامـةـ كـبـدـيـ . أـنـاـ أـحـبـكـ وـ لـاـ اـحـبـ سـوـاـكـ وـ سـوـفـ أـحـبـكـ إـلـىـ مـنـتـهـيـ الـعـمـرـ . قـدـ أـخـبـرـوـنـيـ بـأـنـكـ سـلـوتـنـيـ وـ هـجـرـتـنـيـ وـ تـعـلـقـتـ بـهـوـيـ غـيـرـيـ . أـخـبـرـوـنـيـ بـكـلـ دـلـكـ يـاـ سـلـيمـ وـ سـمـمـوـاـ قـلـيـ بـأـسـتـهـمـ وـ مـزـقـوـاـ صـدـرـيـ بـأـظـافـرـهـمـ وـ مـلـأـواـ نـفـسـيـ بـكـذـبـهـمـ سـلـوتـنـيـ وـ . قـدـ أـخـبـرـتـنـيـ بـجـيـةـ بـأـنـكـ كـرـهـتـنـيـ وـ اـنـشـغـفـتـ بـجـبـهـاـ . قـدـ ظـلـمـتـنـيـ تـلـكـ الـخـيـثـةـ وـ اـحـتـالـتـ عـلـىـ عـوـاطـفـيـ لـكـيـ أـرـضـيـ بـنـسـيـبـهـاـ عـرـيـسـاـ ، فـرـضـيـتـهـ يـاـ سـلـيمـ وـ لـاـ عـرـيـسـ لـيـ سـوـاـكـ . وـ الـآنـ جـئـتـ لـكـيـ أـضـمـكـ بـذـرـاعـيـ وـ لـاـ تـوـجـدـ قـوـةـ فيـ هـذـاـ عـالـمـ تـرـجـعـيـ إـلـىـ ذـرـاعـيـ الرـجـلـ الـذـيـ زـفـتـ إـلـيـهـ كـرـهـاـ وـ يـائـاـ . قـدـ تـرـكـتـ عـرـيـسـ الـذـيـ اـخـتـارـهـ لـيـ الـكـذـبـ بـعـلاـ ، وـ تـرـكـتـ الـوـالـدـ الـذـيـ أـقـامـهـ الـقـدـرـ وـ لـيـاـ ، وـ تـرـكـتـ الـرـهـورـ الـذـيـ ضـفـرـهـاـ الـكـاهـنـ إـكـلـيـلاـ ، وـ تـرـكـتـ الشـرـائـعـ الـذـيـ حـبـكتـهـاـ التـقـالـيدـ قـيـوـدـاـ . قـدـ تـرـكـتـ كـلـ شـيـءـ فيـ هـذـاـ مـتـرـلـ المـملـوـءـ بـالـسـكـرـ وـ الـخـلـاعـةـ وـ أـتـيـتـ لـأـتـبعـكـ إـلـىـ أـرـضـ بـعـيـدةـ ، إـلـىـ أـقـاصـيـ الـعـالـمـ ، إـلـىـ مـكـامـنـ الـجـنـ ، إـلـىـ قـبـضـةـ الـمـوـتـ . تـعـالـ نـسـرـعـ يـاـ سـلـيمـ مـنـ هـذـاـ مـكـانـ مـتـسـتـرـيـنـ بوـشـاحـ الـلـيلـ . هـلـمـ نـسـيـرـ إـلـىـ السـاحـلـ وـ نـرـكـبـ سـفـيـنـةـ تـحـمـلـنـاـ إـلـىـ بـلـادـ بـعـيـدةـ مـجـهـوـلـةـ . تـعـالـ نـمـشـيـ الـآنـ فـلـاـ يـجـيـءـ الـفـجرـ إـلـاـ وـ نـخـنـ فـيـ مـأـمـنـ مـنـ أـيـدـيـ الـعـدـوـ . اـنـظـرـ ، اـنـظـرـ هـذـهـ الـخـلـىـ الـذـهـبـيـةـ وـ هـذـهـ الـقـلـائـدـ

و الخواتم الثمينة ، و هذه الجواهر النفيسة ، فهي تكفلنا مستقبلاً و تكفي لعيش بأنفسنا كالأمراء ...

لماذا لا تتكلّم يا سليم ؟ لماذا لا تنظر إليّ ؟ لماذا لا تقبلني ؟ أسامع أنت صرخ قلي و عويل
نفسى ؟ ألا تصدق أنّى هجرت عريسي و أبي و أمّي وجئت بأثواب العرس لكي أهرب معك ؟
تكلّم أو هلم نسرع فهذه الدقائق اثنين من حّبات الألماس وأغلى من تيجان الملوك".

كانت العروس تتكلّم و في صوتها نغمة أذب من همس الحياة و أمر من عويل الموت و لطف من
حفييف الأجنحة و أعمق من أنين الأمواج — نغمة تتمواج نبضاتها بين اليأس و الأمل ، و اللذة و
الألم ، و الفرح و الشقاء ، و كل ما في صدر المرأة من الميل و العواطف.

أمّا الشاب فكان يسمع و في داخل نفسه يتصارع الحب و الشرف : ذلك الحب الذي يجعل الوعر
سهلاً ، و الظلم نوراً ، و ذلك الشرف الذي يقف أمام النفس ، و يشيه عن رغائبها و منازعها .
ذلك الحب الذي يتله الله على القبل ، و ذلك الشرف الذي تسكبه تقاليد البشر في الدماغ .

و بعد أحيان خرساء هائلة شبيهة بالأجيال المظلمة التي تتمايل فيها الأمم بين النهوض و الاندحار
، رفع الشاب رأسه و قد تغلّب شرف نفسه على ميلها و حول عينيه عن الصبية الخائفة المترقبة و
قال بهدوء : " ارجعني أيّتها المرأة إلى ذراعي عريسك فقد قضي الأمر و محت اليقظة ما صورته
الأحلام — أسرعني إلى أحضان المسرّات قبل أن تراكِ أعين الرقباء فيقول الناس قد خانت عريسها في
ليلة العرس مثلما خانت حبيبها أيام البعد" .

فارتعشت العروس لهذه الكلمات و تلمللت كزهرة ذابلة أمام الريح ثم قالت متوجّعة : " لا أعود إلى هذا المترّل و بي رقم من الحياة . قد رجت منه إلى الأبد . قد تركته و كلّ من فيه مثلما يترك الأسير أرض المنفى . فلا تبعدي عنك و لا تقل إِنّي خائنة ، لأن يد الحبّ التي مزجت روحي بروحك هي أقوى من يد الكاهن التي أسلمت جسدي إلى مشيئة العريس . ها قد طوّقت ذراعيّ حول عنقك فلا تحلّهما القوات و قرّبت نفسى إلى نفسك فلا يفرقهما الموت .

فقال الشاب محاولاً الخلاص من ذراعيها متكلّفاً إظهار المقت و الاشمئزاز : " ابتعدى عنّي أيّتها المرأة فقد سلوتك ، نعم سلوتك و كرهتك و تعلّقتُ بهوى غيرك ، فلم يقل الناس غير الصحيح . هل سمعتِ ماذا أقول ؟ قد سلوتك حتى نسيتُ وجودك و كرهتك حتى أبتُ نفسى مرآك ، فابتعدى عني و دعيني أذهب في سبيلي ، و عودي إلى عريسلك و كوني له زوجة أمينة " .

فقالت الصبيبة متوجّعة : " لا . لا أصدق كلامك ، فأنت تحبّيني و قد قرأت معنى الحبّ في عينيك و شعرت بملامسه عندما لمست جسده . أنت تحبّيني و تحبّيني و تحبّيني مثلما أحبّك ، فأنا لا أترك هذا المكان إلا بجانبك و لن ادخل هذا المترّل و في نفسى بقيّة من الإرادة . قد جئت لأتبعك إلى آخر الأرض ، فسرّ أمامي و ارفع يدك و اهرق دمي " .

فقال الشاب و قد رفع صوته عن ذي قبل : " اتركيبي أيّتها المرأة و إلا صرخت بأعلى صوتي و جمعت في هذه الحديقة أولئك الناس المدعوين إلى أفراح عرسك و أريتهم عارك و جعلتكم مضغةً مرّةً

ٌ في أحناكهم و مثلاً قبيحاً على ألسنتهم و أوقفتُ نحية التي أحبّها قلبي تسحر بكِ و تبتسم فارحة
بانتصارها مستهزئة بانغلابك".

قال هذا و أمسك بذراعها لبعدها عنه فتغيرت ملامحها و أبرقت عينها و تحولت بكلّيتها من الاستعطاف و الرجاء و التوجّع إلى الغضب و القساوة و صارت كلبوة فقدت أشباهها أو كبرٍ
أثارت أعماقه الزوابع ثم صرخت : " من هي التي تمتّع بحّبك بعدي و أي قلب يسكت قبل شفتيك غير قلبي ! " لفظت هذه الكلمات و انتشلت من بين ثوابها خنجرًا سنيناً و أغمدته بصدره
بسرعة البرق ، فهوی و سقط على الأرض كغصنٍ قصصته العاصفة
فانحنت فوقه و الخنجر في يدها يقطر دمًا ، ففتح عينيه المغمورتين بظل الموت ، و ارتعشت
شفتاه و خرجت هذه الكلمات مع أنفاسه الضعيفة : اقتربي الآن يا حبيبي . اقتربي يا ليلي ولا
تركيبي . الحياة أضعف من الموت و الموت أضعف من الحب . اسمعي اسمعي قهقهة الفارحين
بعرسك ... اسمعي رنين كؤوسهم يا حبيبي ... لقد أنقذتني يا ليلي من قسوة هذه القهقهة و
مرارة تلك الكؤوس ... فدعيني أقبل اليد التي كسررت قيودي قبليني ... قبليني فإن
شفتي تكلفتا الكذب و اخفتا أسرار قلبي ، أغمضي أحفاني الذابلة بأصابعك
المغموسة بدمي ، و عندما تطير روحي في الفضاء ضعي الخنجر في

و عندما تطير روحى في الفضاء ضعى الخنجر في يميني و قولي لهم قد انتحر يأساً و حسداً قد أحببتك
يا ليلى و لم أحب سواك ولكنني رأيت تصحية قلبي و سعادتي و حياتي أفضل من الهرب بك في ليلة
عرسك قبليني يا حبيبة نفسى قبل أن يرى الناس جثتى ... قبليني قبليني يا ليلى ووضع المضروع يده
فوق قلبه المطعون ولوى عنقه وفاضت روحه ! فرفعت العروس رأسها و التفتت نحو المترى و صرخت
بصوت هائل : تعالوا تعالوا أيها الناس فهنا العرس و هذا العريس هلموا لنريكم مضجعنا الناعم و
استيقظوا أيها النائم و انتبهوا أيها السكارى و اسرعوا لنريكم أسرار الحب و الموت والحياة تتوهج
صراخ العروس في زوايا ذلك المترى حاملاً كلماها إلى آذان المحتفلين المغبظين فارتعدت أرواحهم و
أصغوا كأن هنئية كأن الصحوة قد باقت نشوة ثم تراكتضوا مسرعين من أبواب المترى و مخارجه
وساروا متلفتين يميناً و شمالاً حتى إذا ما رأوا جثة المضروع والعروس الجاثية قربها تراجعوا مذعورين إلى
الوراء ولا أحد منهم يجسر على استقصاء الخبر كأن منظر الدماء المنبعثة من صدر القتيل و لمعان
الخنجر في يد العروس قد عقد أستتهم و أجداد الحياة في أجسامهم . فالتفتت العروس إليهم و قد
اتشحت ملامحها بحية محزنة و صرخت قائلة : اقتربوا أيها الجبناء و لا تخافوا خيال الموت فهو عظيم لا
يدنو من صغاركم اقتربوا ولا ترتجفوا جرعاً من هذا الخنجر فهو آلة مقدسة لا تلامس أجسادكم
القدرة و صدوركم المظلمة انظروا هذا الفتى الجميل المتسربل بحلة العرس هو حبيبي و قد قتله لأنه
حبيبي هو عريسي وأنا عروسته و قد بحثنا فلم نجد مضجعاً يليق بعناقنا في هذا العالم الذي جعلتموه
ضيقاً بتعاليكم و مظلماً بجهالتكم و فاسداً بلهاثكم ففضلنا الذهاب إلى ما وراء الغيوم اقتربوا إليها

الضعفاء الخائفون وانظروا لعلكم ترون وجه الله منعكسا على وجهينا و تسمعون صوته العذب منبثقا

من قلباً أين هي تلك المرأة الخبيثة الحسود التي وشت إلى حبيبي وقالت أنه شغف بها وسلامي وتعلق

بحبها ليسان ؟ قد توهمت تلك الشريرة أنها ظفرت عندما رفع الكاهن يده فوق رأسه و رأس نسيها

، أين نحبية الحالتة ؟ أين تلك الأفعى الجهنمية ؟ دعوها تقترب الآن و ترى أنها قد جمعتكم لتفرحوا

بعرس حبيبي و ليس بعرس الرجل الذي اختارته لي....

أنت لا تفهمون كلامي ، لأن اللغة لا تعي أغاني الكواكب . ولكنكم سوف تخبرون أبنائكم عن

المرأة التي قتلت حبيبها ليلة عرسها . سوف تذكروني وتلعنوني بشفاهكم الاثيمة ، أما احفادكم

فسوف يياركوني لأن الغد سيكون للحق و الروح . وأنت أيها الرجل الغبي الذي استخدم الحيلة

والمال و الخبرة ليصيرني له زوجة ، أنت رمز الأمة التعسة التي تبحث عن النور في الظلمة و تترقب

خروج الماء من الصخرة ، و ظهور الورد من القطرب أنت رمز هذه البلاد المستسلمة لغاوتها

استسلام الأعمى إلى قائد الأعمى ، أنت مثل الرجولة الكاذبة التي تقطع العناق و المعاصم توصلًا إلى

العقود والأساور . أنا اغتفر لك صغارتك ، لأن النفس الفارحة بذهابها من هذا العالم تغتفر جميع

زلات هذا العالم . حينئذ رفعت العروس خنجرها نحو العلاء ، ونظير ظاميء يقرب حافة الكأس إلى

شفتيه و أغمرته بعزم في صدرها و هبطت بجانب حبيبها نظير زنبقة قطع عنقها حد المنجل ،

فتململت النساء و صرخن صرخ الخوف و الألم و أغماي على بعضهن و تصاعد ضجيج الرجال من

كل ناحية واقتربوا من المصروعين بوجل و هيبة . فنظرت إليهم العروس المنازعة وقالت ونجع الدماء

ينهل بغزارة من صدرها البلوري : لا تقتربوا أيها العاذلون ولا تفصلوا بين جسدينا و إن حاولتم فالروح الحائمة فوق رؤوسكم تقبض على أعناقكم و تخنقكم بعنف و قساوة . دعوا هذه الأرض الجائعة تلوك جسدينا لقمة واحدة ، دعوها تخفيانا و تحميانا في صدرها مثلما تحمي البذور من ثلوج الشتاء حتى يجيء الربيع . ولزت العروس إلى حبيبها و ألت شفتيها على شفتيه الباردين و خرجت هذه الكلمات المتقطعة مع أنفاسها الأخيرة : انظر يا حبيبي انظر يا عرييس نفسي كيف وقف الحсад حول مضجعنا انظر عيونهم المحدقةلينا ، واسمع صرير أسنانهم و تكسر ضلوعهم قد انتظرتني طويلاً يا سليم فيها أندى قد كسرت القيود وفككت السلالسل فلنسرعن نحو الشمس فقد طال وقوفنا في الظل ها قد امحت الرسوم واحجبت الاشياء فلم أعد أرى سواك يا حبيبيفلنسرعن نحو الشمس فقد طال وقوفنا في الظل . ها قد أمحى الرسوم واحجبت الأشياء فلم أعد أرى سواك يا حبيبي . ها شفتاي فاقتبل أنفاسي الأخيرة . هلم نذهب يا سليم ، فقد رفع الحب أجنهته وسبع أمامنا نحو دائرة النور . وألت العروس صدرها على صدر حبيبها فامتزجت دماءها بدمائه و حنت رأسها على عنقه و ظلت عيناها محدثتين إلى عينيه و لبث الناس صامتين هنيهة و قد اصفرت وجوههم و تراحت ركبهم ، كأن هيبة الموت قد سلبتهم القوة و الحراك . فتقدم إذ ذاك الكاهن الذي ضفر بتعاليمه أكاليل ذلك العروس وأشار بيمنيه نحو القتيلين ونظر نحو القوم المذهولين و خاطبهم بصوت خشن قائلاً : ملعونة هي الأيدي التي تقد إلى هذين الجسدتين الملطختين بدماء الجريمة و العار . و ملعونة هي الأعين التي تدبر دموع الحزن على هالكين قد حملت الأبالسة روحهما إلى الجحيم .

لتبق جثة ابن سادوم و جثة ابنة عمورة مطروحتين على هذا التراب الدنس المجبول بدمائهما حتى
لهمانهما الكلاب و تذري عظامهما الرياح . اذهبوا إلى مساكنكم أيها الناس و اهربوا من الرائحة
المتنية المتصاعدة من داخل قلبين جبلتهما الخطيئة و سحقتهم الرذيلة . تفرقوا أيها الواقعون بقرب
هاتين الجيفتين ، وانصرفوا مسرعين قبل أن تلسعكم ألسنة النار الجهنمية ، ومن يبق منكم هنا يكن
محروماً و مرذولاً فلا يدخل الهيكل الذي يركع فيه المؤمنون ، ولا يشترك بالصلوة التي يقدمها
المسيحيون!

فتقدمت سوسان ، تلك الصبية التي بعثتها العروس رسولاً إلى حبيبها ، ووقفت أمام الكاهن و نظرت
إيه بعينين مغروقتين بالدموع و قالت بشجاعة.....
أنا أبقي هنا أيها الكافر الأعمى ، و أنا أحرسهما حتى يجيء الفجر ، و أنا أحفر لهما قبراً تحت هذه
الأغصان المتسلية ، فإن منعتم عني مخراً مزقت صدر الأرض بأصابعي ، و إن ربطتم ساعدي حفرته
بأسناني . أسرعوا بالخروج من هذا المكان المملوء برائحة البحور و اللبان ، فالخنازير تأبى استنشاق
العطور الذكية ، واللصوص الخاطفة تهاب رب البيت و تخشى قدوم الصباح . أسرعوا إلى مضاجعكم
المظلمة لأن أغاني الملائكة المتموجة فوق شهيدي الحب لا تدخل آذانكم المسوددة بالتراب.....

و تفرق الناس من أمام وجه الكاهن العبوس و لبشت تلك الصبية واقفة بقرب الجثتين الهمامدين كأنها
أم رقوب تحرس طفليها في سكينة الليلو لما توارى الجمع و خلا ذلك المكان استسلمت
للبكاء و النحيب.....